

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Zakat dan kemiskinan terhadap Islamic Human Development Index (IHDI) dan trend masing masing variabel di kota jambi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pencapaian tingkat kesejahteraan penduduk berdasarkan Islamic Human Development Index Kota Jambi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan disetiap tahunnya
2. Berdasarkan uji parsial pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zakat ( $X_1$ ) dan kemiskinan ( $X_2$ ), berpengaruh dan signifikan terhadap *Islamic Human Development Index* (I-HDI). Kesimpulan ini diambil berdasarkan nilai F hitung sebesar  $54.282 > F$  tabel sebesar 4.737 dengan nilai signifikan 0.000. Dan berdasarkan nilai  $R^2$  sebesar 0,939 artinya I-HDI dipengaruhi variabel zakat dan kemiskinan sebesar 93,9% dan sisanya sebesar 6,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Variabel zakat memiliki tren positif yang artinya rata rata perubahannya setiap tahunnya mengalami kenaikan (bertambah), sedangkan variabel kemiskinan dan I-HDI memiliki tren negatif yang artinya rata rata perubahannya setiap tahunnya mengalami penurunan (menurun).

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Memperbarui kualitas indikator yang digunakan untuk mengukur kelima dimensi *maqashid syariah*, terutama indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi *ad-dien*.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan agar pemegang kebijakan di Kota Jambi dapat menerapkan konsep pencapaian pembangunan manusia

sesuai dengan konsep I-HDI tanpa harus merubah sistem yang ada. Fokus memperhatikan pembangunan manusia melalui indikator usulan I-HDI seperti kepemilikan harta, pendistribusian harta penduduk dan mengurangi angka kriminalitas.

3. Meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan indikator-indikator *Islamic Human Development Index*, agar pembangunan ekonomi di Kota Jambi berjalan diikuti dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang dibangun berdasarkan perhitungan menggunakan konsep *Maqashid Syari'ah* yang lebih sesuai dengan nilai-nilai dalam Islam